



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEUNTUNGAN
PEDAGANG IKAN SEGAR DI PASAR BINA USAHA DESA UJONG
BAROH KECAMATAN JOHAN PAHLAWAN KABUPATEN ACEH
BARAT**

*Factors Affecting the Profits of Fresh Fish Traders in the Business Development Market of
Ujong Baroh Village, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency*

¹⁾Doni Aldian, ²⁾Devi Agustia

^{1,2)}Fakultas Pertanian

Universitas Teuku Umar.

*Email: ¹⁾donialdian483@gmail.com, ²⁾devi.agustia@utu.ac.id

*Correspondence: donialdian483@gmail.com

DOI:

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:

Diterima:

Diterbitkan:

Kajian ini bertujuan guna mengidentifikasi dan menjabarkan sejauh mana pengaruh usia, pengalaman, jumlah ikan, modal, harga, variasi ikan dan lama waktu penjualan terhadap keuntungan pedagang ikan di pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini mengambil 31 sampel dari total 43 populasi dengan pertimbangan pedagang yang masih aktif. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada kajian ini adalah pengamatan dan interview. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil kajian secara simultan memperlihatkan bahwa variabel umur, pengalaman, jumlah ikan, modal, harga, jenis ikan, dan lama penjualan sangat berdampak terhadap keuntungan pedagang. Meskipun secara parsial hanya variabel jumlah ikan dan harga yang berpengaruh signifikan terhadap keuntungan pedagang ikan.

Kata kunci: Keuntungan; Pedagang Ikan; Regresi Linier Berganda.

ABSTRACT

This study aims to identify and describe the influence of age, experience, number of fish, capital, price, variety of fish and length of time of sale on fish traders' profits in the business development market of Ujong Baroh Village, Johan Pahlawan District, West Aceh Regency. This study took 31 samples from a total of 43 populations with consideration of traders who are still active. Data collection techniques used in this study were observation and interviews. The data analysis technique used descriptive analysis, quantitative analysis used multiple linear regression analysis. The results of the study simultaneously show that the variables of age, experience, number of fish, capital, price, type of fish, and length of sale greatly affect the profits of traders. Although partially only the number of fish and price variables have a significant effect on the profits of fish traders.

Keywords: Profit; Fish seller; Multiple Linear Regression.

PENDAHULUAN

Aceh merupakan poros maritim Indonesia di wilayah barat dengan memiliki sumber kelautan yang sangat besar. Banyak masyarakat Aceh yang bermata pencaharian sebagai nelayan dan menggantungkan diri dengan usaha perikanan ([Maifizar et al., 2020](#)). Perairan Aceh memiliki luas 295.000 km² dan garis pantai 2.666 km² dengan potensi perikanan diperkirakan mencapai 1.6 juta ton pertahun namun yang bisa dinikmati berkisar 10 persennya saja ([Neneng Marlian, Zurba N., Warahmah, 2018](#)).

Kabupaten Aceh Barat memiliki luas wilayah 10.097,04 km² yang merupakan bagian dari pantai barat dan selatan Sumatera dengan luas 80, 88 km² dan garis pantai 50, 55 km² memiliki hasil tangkapan laut yang beragam hal tersebut juga disebabkan karena pantai Aceh Barat berseberangan langsung dengan Samudera Hindia yang kaya akan ikan nya. Potensi perikanan yang terdapat di Kabupaten Aceh Barat terbagi pada 4 kecamatan yang menjadi sentra aktivitas pemanfaatan sumberdaya pesisir yang terletak di Kecamatan Johan Pahlawan, Kecamatan Samatiga, Kecamatan Samatiga, Kecamatan Arongan Lambalek dan Kecamatan Meureubo. Seperti pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Aceh Barat (ton)

No	Kecamatan	Perikanan Laut	
		2019	2020
1	Johan Pahlawan	10 148.62	10 210.65
2	Samatiga	5 038.47	5 048.47
3	Arongan Lambalek	843.5	845.5
4	Meureubo	3 278.78	3 280.78
	Jumlah	19 309.4	19 385.40

Sumber: Aceh Barat dalam angka, BPS 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan data produksi perikanan laut di kecamatan yang memproduksi hasil ikan tangkap di Aceh Barat terus mengalami kenaikan dimana jumlah produksi pada tahun 2019 sebanyak 19.309.4 ton menjadi 19.385.40 ton pada tahun 2020. Dan berdasarkan data dari DKP Aceh Barat tahun 2021 menyatakan jumlah produksi perikanan tangkap semester 1 (satu) rentang bulan Januari-Juni yaitu sebanyak 838.195 kilogram. Hal tersebut memperlihatkan jumlah ketersediaan ikan di laut Kabupaten Aceh Barat masih memiliki potensi yang sangat besar.

Ikan merupakan salah satu nutrisi terpenting bagi kelangsungan hidup manusia ([Diana & Lubis, 2018](#)). Manusia telah menggunakan ikan sebagai makanan selama berabad-abad, dan ikan mengandung nutrisi terpenting dalam bentuk protein, lemak, vitamin dan mineral. Protein merupakan nutrisi esensial penting yang membantu tubuh membentuk sel-sel baru dan mempengaruhi kerja enzim, hormon, dan imunitas (Susenas Maret 2021). Protein ikan memenuhi dua pertiga dari kebutuhan protein hewani manusia, dan 100 gram daging ikan memiliki kandungan protein 15-25%. Protein ikan juga tersusun dari asam amino yang keseluruhannya dibutuhkan oleh tubuh manusia ([Dewanty, 2018](#)).

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat di Aceh Barat dari tahun 2018 sebanyak 205.9 ribu jiwa sampai dengan tahun 2020 yang mengalami peningkatan sebanyak 213.9 ribu jiwa (BPS, Aceh Barat 2021) hal tersebut juga diimbangi dengan kesadaran penduduk dalam pemenuhan gizi yang berdampak terhadap kebutuhan makanan berprotein, khususnya ikan. Rata-rata harian

Doni Aldian, Devi Agustia

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Ikan Segar di Pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

konsumsi protein ikan perkapita berada di posisi kedua setelah padi. Hal tersebut merupakan suatu peluang agribisnis perikanan untuk menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru yang sangat potensial.

Menurut ([Buton](#) et al., 2017) pemasaran hasil perikanan memiliki arti besar dalam menunjang peningkatan potensi konsumsi ikan. Di Aceh, khususnya di Aceh Barat berdasarkan pengamatan/prasurvei terhadap usaha pemasaran/penjualan ikan segar terpadu pada pasar Bina Usaha yang berlokasi di Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan. Pasar Bina usaha artinya pasar wilayah yang bertipe pasar tradisional/pasar rakyat yang didirikan oleh pemerintah setempat selanjutnya dikelola dan dikembangkan oleh UPTD pasar. Di Pasar Bina Usaha memiliki banyak kegiatan perdagangan yang umumnya menjual barang-barang kebutuhan primer: sandang dan bahan pokok berupa daging, sayur dan ikan. Hal tersebut menunjukkan pasar induk penggerak roda perekonomian terbesar bagi masyarakat dan cukup banyak menyerap tenaga kerja, khususnya pedagang ikan ([Zakaria](#) et al., 2019).

Pedagang Ikan adalah salah satu profesi yang menjadi sumber mata pencaharian masyarakat yang berada di kawasan Pasar Bina Usaha, Salah satu ikhtiar pemerintah guna menaikkan perekonomian dan kenyamanan pedagang yaitu dengan memfasilitasi bangunan di pasar Bina Usaha, pada februari 2016, seluruh pedagang ikan dan pedagang sayur dialokasikan ke dalam lokasi pasar baru dibangun. Namun setelah beberapa bulan kegiatan jual beli ikan dibangun baru pedagang memilih keluar dari lokasi karena tempat baru ditempati sepi pembeli yang secara langsung mempengaruhi tingkat keuntungan pedagang dan kebijakan daerah tidak dilakukan secara merata keseluruhan pedagang, hal tersebut membuat seluruh pedagang kembali berjualan di pelataran Jl. Daud Dariah kawasan Pasar Bina Usaha Meulaboh Aceh Barat (Koordinator pedagang ikan Pasar Bina Usaha, 2021).

Berdasarkan uraian di atas bahwa tingkat perekonomian pedagang ikan di pasar Bina Usaha juga dipengaruhi oleh keuntungan dalam peningkatan kesejahteraan keluarganya, namun hasil wawancara langsung dengan pedagang ikan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh relatif tidak stabil, hal tersebut juga dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam kegiatan jual beli seperti; harga, modal awal dan lainnya. Guna mendapatkan penyebab apa saja yang mempengaruhi keuntungan pedagang ikan memerlukan penelitian lebih lanjut tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Ikan Segar di Pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Pasar Bina Usaha yang terletak di Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat pada bulan Desember 2021. Lokasi kajian dipilih secara terencana dengan penilaian bahwa pasar Bina Usaha adalah pasar induk yang berada di Aceh Barat, sehingga banyak pedagang ikan yang menjadikan daerah tersebut sebagai daerah pilihan utama dibandingkan daerah lain untuk melakukan kegiatan jual beli ikan. Populasi yang dikaji pada kajian ini adalah seluruh pedagang ikan dipasar Bina Usaha dengan jumlah populasi 43 pedagang ikan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada kajian ini memakai purposive sampling, yaitu dengan beberapa penilaian. Dengan pertimbangan pedagang yang masih aktif, dari 43 pedagang yang terdata di koordinator pedagang ikan ada 31 pedagang yang aktif dan secara otomatis 31 pedagang yang aktif tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini. Data yang dipakai pada kajian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui data dari pedagang/responden melalui wawancara langsung dengan pertanyaan yang sudah dipersiapkan lebih dahulu. Untuk data sekunder didapat dari

Doni Aldian, Devi Agustia

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Ikan Segar di Pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

instansi-instansi terkait penelitian yaitu dari Dinas Kelautan dan Perikanan, BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Aceh Barat dan dari berbagai situs internet. Pada kajian ini menggunakan data cross section, data cross section merupakan data yang digabungkan dari seluruh pedagang ikan pada waktu yang sama. Dalam menguraikan data yang didapat, peneliti memakai metode kuantitatif, yaitu suatu analisis data yang berbentuk numerik, kemudian diolah dengan program statistic SPSS. Model penjabaran data yang dipakai pada kajian ini adalah persamaan regresi linear berganda, dengan rumus yang berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + b_6x_6 + b_7x_7 + e$$

Dimana:

Y	: Keuntungan (Rp)
a	: Konstanta
$b_1b_2b_3b_4b_5b_6b_7$: Koefisiensi Regresi
x_1	: Umur (Thn)
x_2	: Pengalaman (Thn)
x_3	: Jumlah ikan (Kg)
x_4	: Modal (Rp)
x_5	: Harga (Rp)
x_6	: Varasi Ikan (jenis)
x_7	: Lama waktu penjualan (jam/hari)
e	: eror

1. Batasan Variabel

Batasan variabel-variabel pada penelitian ini adalah:

- Umur merupakan usia seseorang yang dimulai saat dilahirkan sampai beberapa tahun (Thn).
- Pengalaman adalah pengalaman pedagang dalam berjualan ikan (Thn).
- Jumlah ikan adalah banyaknya jumlah ikan yang dijual oleh pedagang ikan perhari (kg).
- Modal adalah seluruh biaya tunai dan tidak tunai dalam kegiatan penjualan ikan dinyatakan dalam rupiah (Rp).
- Harga adalah rata-rata tingkatan satuan harga jual yang berlaku pada saat penjualan ikan pada satu waktu (Rp).
- Variasi ikan adalah banyaknya ragam jenis ikan yang dijual pada satu waktu (Jenis).
- Lama waktu penjualan adalah lama jam kerja yang digunakan pedagang ikan dalam menjual ikan pada satu waktu (jam/hari).

2. Hipotesis Awal

Umur, pengalaman, jumlah ikan, modal, harga, variasi ikan, lama waktu penjualan berpengaruh positif terhadap keuntungan penjual di pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Hasil Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda ini dipakai guna mengetahui umur, pengalaman, jumlah ikan, modal, harga, variasi ikan, lama waktu penjualan terhadap keuntungan pedagang ikan segar di pasar Bina Usaha di Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hasil estimasi penjabaran regresi linier berganda pada kajian ini ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini:

Table 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized coefficients	T	Sig.
	Unstandardized coefficients B	Std. error			
(Constant)	-13388.847	51186.617		-262	796
Umur	167.684	953.779	.017	176	862
Pengalaman	860.030	2431.490	.033	354	727
1. Jumlah ikan	3514.216	1688.823	.214	2.081	049
Modal	.011	.020	.104	535	598
Harga	4.991	1.451	.746	3.440	002
Variasi ikan	-4697.853	6275.892	-.084	-749	462
Lama waktu penjualan	-1114.688	3663.933	-.028	-304	764

a. dependent variable keuntungan

Sumber: Output SPSS Ver 20, (2021)

Berdasarkan tabel diatas. Diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -13388 + 167. X1 + 860.X2 + 3514.X3 + 0.011X4 + 4.991X5 + -4697.X6 + -1114.X7$$

Persamaan di atas bisa dijabarkan yaitu:

- Nilai konstanta -13388 memperlihatkan pengaruh negatif variabel independen (umur, pengalaman, jumlah ikan, modal, harga, variasi ikan, lama waktu penjualan). Bila variabel Independen sama dengan nol (0), maka variabel keuntungan akan mengalami penurunan.
- Koefisiensi regresi variabel umur (X1) sebesar 167 menyatakan bahwa jika umur (X1) mengalami peningkatan satu satuan, maka keuntungan (Y) akan mengalami peningkatan sebanyak 167.
- Koefisiensi regresi variabel pengalaman (X2) sebesar 860 menyatakan bahwa jika pengalaman (X2) mengalami peningkatan satu satuan, maka keuntungan (y) akan mengalami kenaikan sebanyak 860.
- Koefisiensi regresi variabel jumlah ikan (X3) sebesar 3514 menyatakan bahwa jika pengalaman dagang (X3) mengalami peningkatan satu satuan, maka keuntungan (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 3514.
- Koefisiensi regresi variabel modal (X4) sebesar 0,011 menyatakan bahwa jika jumlah modal (X4) mengalami peningkatan satu satuan, maka keuntungan (y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0,011.
- Koefisiensi regresi harga (X5) sebesar 4,991 menyatakan bahwa jika harga (X5) mengalami peningkatan satu satuan, maka keuntungan (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 4,991.

- g. Koefisiensi variasi ikan (X6) sebesar -4697 menyatakan bahwa jika banyak jenis ikan (X6) mengalami peningkatan satu satuan, maka keuntungan (y) akan mengalami penurunan sebanyak -4697.
- h. Koefisiensi lama waktu penjualan (X7) sebesar -1114 menyatakan bahwa jika waktu penjualan (X7) mengalami peningkatan satu satuan, maka keuntungan (y) akan mengalami penurunan sebanyak -1114.

2. Hasil Pengujian hipotesis

a. Uji simultan (F)

Uji F ini dipakai guna mengetahui kemampuan keseluruhan dari variabel bebas yang termasuk ke dalam model ini yaitu umur, pengalaman, jumlah ikan, modal, harga, jenis ikan, lama waktu penjualan terhadap keuntungan pedagang ikan segar di pasar Bina Usaha. Hasil analisis nilai F hitung bisa diperhatikan pada tabel di bawah ini.

Table 3. Uji Simultan

Anova ^a						
Model		Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	1.777E+11	7	25389954022	19.056	.000 ^b
	Residual	30644515391	23	1332370234		
	Total	2.084E+11	30			

a. Dependent variable keuntungan

b. Predictors: (constant), lama waktu penjualan, umur, jumlah ikan, variasi ikan, pengalaman, modal dan harga

Sumber: Output SPSS Ver 20, (2021)

Table 3 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung 19,056 dan F tabel 2,42 jadi F hitung > t tabel dimana signifikannya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya bahwa kelima variabel independen yang dimasukkan ke dalam model ini yakni umur, pengalaman, jumlah ikan, modal, harga, variasi ikan, lama waktu penjualan secara serempak berdampak substansial atas keuntungan pedagang ikan di pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

b. Uji secara parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dipakai guna mencari tahu dampak variabel independen secara parsial atas variabel dependen.

- 1) Variabel umur (X1) diperoleh nilai thitung \leq ttabel yakni sebesar $0,176 \leq 1,7139$ pada $0,862 > 0,05$. Maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya secara parsial variabel umur (X1) tidak berdampak signifikan atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan di Pasar Bina Usaha.
- 2) Variabel pengalaman (X2) diperoleh nilai thitung \leq ttabel yakni sebesar $0,354 \leq 1,7139$ pada $0,727 > 0,05$. Maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya secara parsial variabel pengalaman (X2) tidak berdampak besar atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan segar di Pasar Bina Usaha.
- 3) Variabel jumlah ikan (X3) diperoleh nilai thitung > ttabel yakni sebesar $2,081 > 1,7139$ dan pada $0,49 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya secara parsial variabel

jumlah ikan (X3) berdampak besar atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan segar di Pasar Bina Usaha.

- 4) Variabel Modal (X4) Diperoleh nilai thitung \leq ttabel yakni sebesar $0,535 \leq 1,7139$ pada $0,598 > 0,05$. Maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya secara parsial variabel modal (X4) tidak berdampak besar atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan segar di Pasar Bina Usaha.
- 5) Variabel Harga (X5) Diperoleh nilai thitung $>$ ttabel yakni sebesar $3,440 > 1,7139$ pada $0,002 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan H1 diterima artinya secara parsial variabel Harga (X5) berdampak besar atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan segar di Pasar Bina Usaha.
- 6) Variabel variasi ikan (X6) diperoleh nilai thitung \leq ttabel yakni sebesar $-0,749 \leq 1,7139$ pada $0,462 > 0,05$. Maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya secara parsial variabel variasi ikan (X6) tidak berdampak besar atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan segar di Pasar Bina Usaha.
- 7) Variabel Lama waktu penjualan (X7) diperoleh nilai thitung \leq ttabel yakni sebesar $-0,304 \leq 1,7139$ pada $0,983 > 0,05$. Maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya secara parsial variabel lama waktu penjualan (X7) tidak berdampak besar atas keuntungan yang didapat pedagang ikan segar di Pasar Bina Usaha.

3. Uji Koefisien Korelasi (r)

Uji koefisien korelasi ini dipakai dengan tujuan guna mencari tahu keterkaitan antara umur, pengalaman, jumlah ikan, modal, harga, variasi ikan, lama waktu penjualan terhadap keuntungan pedagang ikan di pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Table 4. Uji Korelasi dan Determinasi

Model summary				
Modal	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	924 ^a	853	808	36501.64701

a. Predictors: (constant), lama waktu penjualan, umur, jumlah ikan, variasi ikan, pengalaman, modal dan harga

Sumber: Output SPSS Ver 20, (2021)

Table diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebanyak 0,924 memperlihatkan bahwa derajat keterkaitan antara variabel independen dan dependen yakni umur, pengalaman dagang, jumlah ikan, modal, harga, variasi ikan, lama waktu penjualan terhadap keuntungan pedagang di pasar Bina Usaha sebesar 92,4 persen, Hubungan ini termasuk dalam kategori “Sangat Kuat” karena R sebesar 92,4 persen berada pada interval 0,80-100.

4. Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi merupakan angka yang menunjukkan atau dipakai guna mencari tahu partisipasi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau X (bebas) atas variabel Y (terikat).

Berdasarkan gambar 4. Didapat nilai koefisien determinasi R Square sebanyak 0,853. Hal ini memperlihatkan bahwa keuntungan pedagang ikan di pasar bina usaha Desa Ujong Baroh

Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat sebesar 85,3 persen dipengaruhi oleh umur, Pengalaman, jumlah ikan, modal, harga, variasi ikan, lama waktu penjualan dan selebihnya sebanyak 14,7% dijabarkan oleh variabel lain diluar model ini.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh umur terhadap keuntungan pedagang ikan

Hasil penjabaran regresi linier berganda memperlihatkan bahwa variabel umur memiliki hubungan yang positif tapi tidak substansial atas keuntungan pedagang dengan koefisien regresi sebesar 167,684. Hasil uji t bagi umur itu sendiri nilai hasil signifikannya adalah 0,862 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,862 > 0,05$) alhasil bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan syarat yang didapat maka bisa diartikan bahwa variabel umur secara parsial tidak berdampak signifikan atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan di pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hal tersebut dikarenakan semakin tua usia pedagang, maka semakin menurun produktivitas pedagang ikan.

Hasil kajian yang didapat serupa dengan kajian yang dikerjakan oleh (Nuraflah, 2013) yaitu variabel umur berpengaruh positif tapi tidak signifikan.

b. Pengaruh Pengalaman terhadap keuntungan pedagang ikan

Hasil penjabaran regresi linier berganda memperlihatkan bahwa variabel pengalaman memiliki hubungan yang positif tapi tidak substansial atas keuntungan pedagang dengan koefisien regresi sebesar 860,030. Hasil uji t bagi pengalaman itu sendiri nilai hasil signifikannya adalah 0,727 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,727 > 0,05$) alhasil bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan syarat yang didapat maka bisa diartikan bahwa variabel pengalaman secara parsial tidak berdampak signifikan atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan di pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat.

Hasil kajian yang didapat serupa dengan kajian yang dikerjakan oleh Sri (2010) yaitu variabel pengalaman berdampak positif dan tidak substansial.

c. Pengaruh jumlah ikan terhadap keuntungan pedagang ikan

Berdasarkan hasil penilaian dengan memakai uji t bagi jumlah ikan itu sendiri nilai hasil substansinya adalah 0,043 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,049 < 0,05$) alhasil bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan syarat yang didapat maka bisa diartikan bahwa variabel jumlah ikan secara parsial berdampak langsung atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan di pasar Bina Usaha.

Menurut kajian yang dikerjakan menyatakan jumlah ikan memiliki dampak atas keuntungan pedagang ikan di pasar Bina Usaha Kabupaten Aceh Barat, dikarenakan semakin banyak jumlah ikan yang dijual maka akan meningkatkan keuntungan yang diperoleh pedagang ikan.

d. Pengaruh Modal terhadap keuntungan pedagang ikan

Hasil penjabaran regresi linier berganda memperlihatkan bahwa variabel modal memiliki hubungan yang positif tapi tidak substansial atas keuntungan pedagang dengan koefisien regresi sebesar 0,11. Hasil uji t bagi modal itu sendiri nilai hasil substansinya adalah 0,598 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,598 > 0,05$) alhasil bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan syarat yang didapat maka bisa diartikan bahwa variabel pengalaman secara parsial tidak berdampak signifikan atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan di pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan

Kabupaten Aceh Barat. Hal tersebut dikarenakan tidak semua pedagang menggunakan modal sendiri tetapi ada juga pedagang yang menggunakan modal pinjaman dari toke di TPI dan apabila pedagang meningkatkan modalnya maka kemungkinan keuntungannya akan naik.

e. Pengaruh Harga terhadap keuntungan pedagang ikan

Hasil penjabaran regresi linier berganda memperlihatkan bahwa variabel memiliki hubungan yang baik dan substansial atas keuntungan pedagang dengan koefisien regresi sebesar 4,991. Menurut hasil penilaian dengan memakai uji t untuk harga itu sendiri nilai hasil signifikannya adalah 0,002 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,002 < 0,05$) alhasil bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan syarat yang didapat maka bisa diartikan bahwa variabel harga secara parsial berpengaruh nyata terhadap keuntungan yang diperoleh pedagang ikan di pasar Bina Usaha.

Hasil kajian ini sesuai dengan teori yang diberikan Case & Fair dalam (Yasrizal, 2018), yang mengatakan bahwa harga merupakan jumlah yang dijual oleh suatu produk per unit, dan menyatakan sebagian yang ada dibayarkan masyarakat. Berdasarkan definisi tersebut menjelaskan bahwa keuntungan disebabkan oleh harga. Harga berpengaruh langsung berpengaruh langsung terhadap keuntungan pedagang yang dimana semakin tinggi harga ikan maka dapat meningkatkan keuntungan pedagang.

f. Pengaruh Variasi terhadap keuntungan pedagang ikan

Hasil penjabaran regresi linier berganda memperlihatkan bahwa variabel variasi ikan mempunyai hubungan yang negatif tapi tidak signifikan terhadap keuntungan pedagang dengan koefisien regresi sebesar -4697,853. Hasil uji t untuk pengalaman itu sendiri nilai hasil signifikannya adalah 0,462 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,462 > 0,05$) alhasil bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan syarat yang didapat maka bisa diartikan bahwa variabel variasi ikan secara parsial tidak berdampak signifikan atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan di pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Hal ini disebabkan karena adanya keseragaman jenis ikan yang dijual antar pedagang ikan dan jika pedagang memperbanyak jenis ikan yang dijual maka kemungkinan keuntungannya akan menurun.

g. Pengaruh Lama waktu penjualan terhadap keuntungan pedagang ikan

Hasil penjabaran regresi linier berganda memperlihatkan bahwasanya variabel lama waktu penjualan memiliki hubungan yang negatif dan tidak substansial terhadap keuntungan pedagang dengan koefisien regresi sebesar -1114,688. Dari hasil penilaian dengan memakai uji t bagi lama waktu penjualan itu sendiri nilai hasil signifikannya adalah 0,764 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Berarti ($0,764 > 0,05$) alhasil bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan syarat yang didapat maka bisa diartikan bahwa variabel lama waktu penjualan secara parsial tidak berdampak langsung atas keuntungan yang diperoleh pedagang ikan di pasar Bina Usaha. Hal tersebut dikarenakan lama waktu penjualan pedagang ditentukan dari tingkat kelarisan ikan yang dibeli konsumen dan biasanya di pagi hari jumlah konsumen lebih banyak.

Hasil kajian yang didapat serupa dengan kajian yang dikerjakan oleh (Prihatminingtyas, 2019), yaitu jam kerja berdampak buruk dan tidak substansial atas pendapatan pedagang di pasar Landungsari.

Doni Aldian, Devi Agustia

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Ikan Segar di Pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

SIMPULAN

Hasil pengujian (R^2) sebesar 0.853. Hal ini menunjukkan bahwa keuntungan pedagang ikan di pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat sebesar 85.3 persen dipengaruhi oleh umur, pengalaman, jumlah ikan, modal, harga, variasi ikan, lama waktu penjualan dan selebihnya sebanyak 14,7% dijabarkan oleh variabel lain di luar model analisis (*ceteris paribus*). Hasil uji analisis dengan F dapat dinyatakan hipotesis bahwa variabel independen berpengaruh substansial secara serempak F hitung 19,056. Hasil uji t dapat dinyatakan dengan hipotesis bahwa faktor jumlah ikan dan harga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keuntungan pedagang ikan pada taraf $0,049 < 0,05$ dan $0,002 < 0,05$.

Doni Aldian, Devi Agustia

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Pedagang Ikan Segar di Pasar Bina Usaha Desa Ujong Baroh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Buton, H., Pontoh, O., & Manoppo, V. E. N. (2017). Kontribusi pedagang ikan segar di pasar Bersehati Kelurahan Calaca terhadap lapangan kerja di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 5(9). <https://doi.org/10.35800/akulturasi.5.9.2017.16990>.
- Dewanty, D. P. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Laut Di Pasar Tradisional*.
- Diana, A., & Lubis, A. F. (2018). Peningkatan Potensi Ikan Baji-baji (*Grammoplites scaber*) dan Proporsi Bagian Tubuh sebagai Sumber Bahan Baku. *Agrintech: Jurnal Teknologi Pangan Dan Hasil Pertanian*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.30596%2Fagrintech.v2i1.2545>.
- Maifizar, A., Sutikno, S., & Tjoetra, A. (2020). Refleksi Sistem Nilai Masyarakat Pesisir Padang Seurahet di Gampong Blang Beuradang Kabupaten Aceh Barat. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 6(1), 92–103.
- Neneng Marlian, Zurba N., Warahmah, A. (2018). *Studi Konservasi Ikan Pari Di Wildlife Conservation Society (WCS) Provinsi Aceh. Penelitian Mandiri*.
- Nuraflah, N. I. M. (2013). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Tani Jagung di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya*. Universitas Teuku Umar Meulaboh.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, 7(2), 147–154.
- Yasrizal, Y. (2018). Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Seumelu. *Jurnal Perikanan Terpadu*, 1(2). <https://doi.org/10.35308/jupiter.v1i2.798>.
- Zakaria, Z., Jonsa, A., & Hajad, V. (2019). Membangkitkan Yang Hampir Mati: Kinerja UPTD Pasar Bina Usaha Dalam Memajukan Pasar Tradisional di Meulaboh. *Jurnal Public Policy*, 5(2), 73–82.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).